

Mengabdikan
untuk
Negeri



UNIVERSITAS KAPUAS

PANDUAN

Pelaksanaan
Pengabdian Mahasiswa
Pada Masyarakat
(PPMPPM)

EDISI 1

2026

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
LPPM

UNIVERSITAS KAPUAS

PANDUAN
PELAKSANAAN PENGABDIAN MAHASISWA PADA MASYARAKAT
(PPMPM)
UNIVERSITAS KAPUAS SINTANG

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)
UNIVERSITAS KAPUAS SINTANG
Edisi 1
Tahun 2026

TIM PENYUSUN PEDOMAN

Ketua : Dr. Hendra Setiawan, S.Pd., M.Si.

Anggota : Sopian, S.Sos., M.Si.

Apt. Chris Octavianus, S.Farm., M.Si.

Mutia Lestari, S.Pd.

LEMBAR PENGESAHAN

Panduan Pelaksanaan Pengabdian Mahasiswa Pada Masyarakat (PPMPM)
Universitas Kapuas Sintang, Edisi 1 Tahun 2026
yang di susun oleh:

Ketua : Dr. Hendra Setiawan, S.Pd., M.Si.
Anggota : Sopian, S.Sos., M.Si.
Apt. Chris Octavianus, S.Farm., M.Si.
Mutia Lestari, S.Pd.

Telah disetujui dan disahkan sebagai Buku Panduan Pelaksanaan Pengabdian Mahasiswa Pada Masyarakat (PPMPM) Universitas Kapuas Sintang mulai dari semester genap tahun akademik 2025/2026 hingga tahun akademik yang diperlukan.

Di setujui dan disahkan di Sintang, 18 Juni 2026

Kepala LPPM Universitas Kapuas



Dr. Hendra Setiawan, S.Pd., M.Si.
NIDN. 1124069101

Rektor Universitas Kapuas

Dr. Antonius, S.Hut., M.P
NIDN. 1102057501

DIAGRAM ALIR KEGIATAN PPMPM

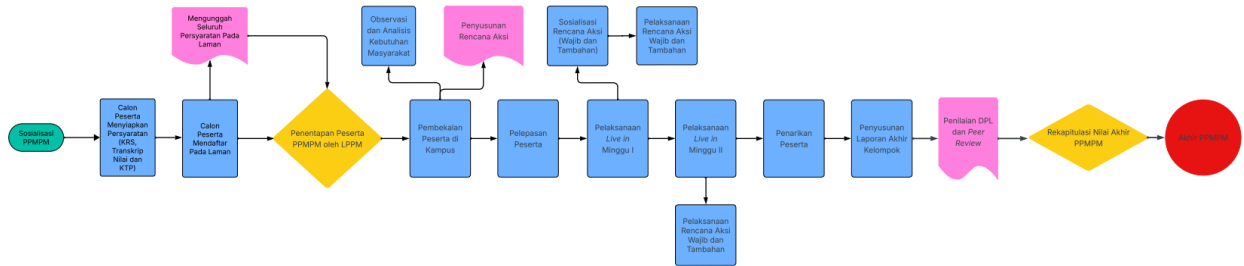


Diagram Alir Kegiatan Peserta PPMPM

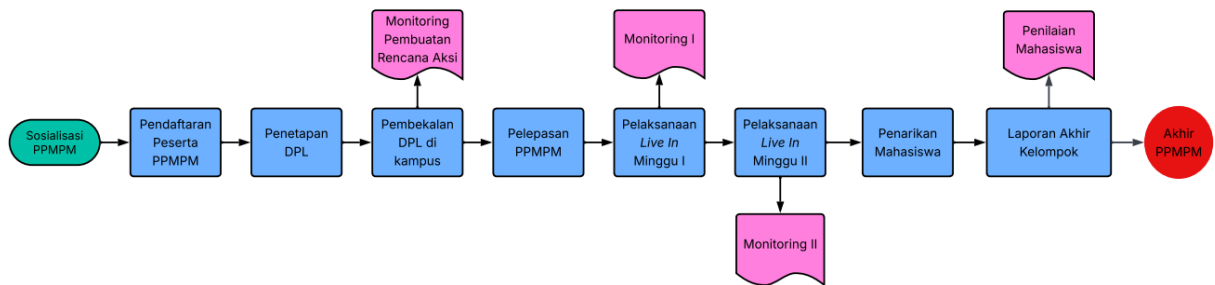


Diagram Alir Kegiatan DPL

KATA PENGANTAR

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan sosial dan pemberdayaan masyarakat. Universitas Kapuas sebagai lembaga pendidikan tinggi memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang tidak hanya berfokus pada pembelajaran akademik, tetapi juga berkontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat. Pedoman Pelaksanaan Pengabdian Mahasiswa Pada Masyarakat (PPMPM) ini disusun untuk memberikan panduan yang jelas dan terstruktur bagi seluruh sivitas akademika, khususnya mahasiswa, dalam melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat secara efektif dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Pedoman ini mengatur berbagai aspek penting dalam pengabdian kepada masyarakat, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Tujuan utama dari pengabdian ini adalah untuk mengintegrasikan teori dan praktik yang telah diperoleh mahasiswa selama proses perkuliahan dengan kebutuhan nyata yang ada di masyarakat. Melalui program ini, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan praktis, memperluas wawasan, serta memberikan solusi yang relevan untuk permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Sebagai bagian dari kegiatan akademik, pengabdian kepada masyarakat juga menjadi wadah bagi mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan berbagai elemen masyarakat, serta membangun kesadaran sosial yang tinggi.

Dengan adanya Pedoman Pelaksanaan PPMPM ini, diharapkan semua pihak yang terlibat dapat memahami peran dan tanggung jawabnya dalam menyukseskan program pengabdian ini. Sebagai hasil dari upaya bersama, diharapkan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Kapuas dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat, sekaligus meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan kampus. Semoga pedoman ini dapat menjadi acuan yang bermanfaat bagi mahasiswa, dosen pembimbing, serta pihak-pihak terkait dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan berdampak nyata.

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	9
A. Dasar Pelaksanaan.....	9
B. Tujuan	10
C. Ruang Lingkup	11
BAB II KETENTUAN PELAKSANAAN PROGRAM PPMPM	14
A. Gambaran Umum PPMPM	14
B. Periode Pelaksanaan PPMPM	15
C. Tema PPMPM	15
D. Pesyaratan Peserta PPMPM	16
E. Kepanitiaan	16
F. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)	18
G. Bentuk Kegiatan Pengabdian	20
H. Proses Perencanaan dan Pelaksanaan Rencana Aksi	21
I. Evaluasi dan Penilaian Pengabdian.....	23
J. Pembiayaan dan Sumber Daya	26
K. Pelaporan dan Dokumentasi Kegiatan	27
L. Tanggung Jawab dan Etika Pengabdian	27
BAB III PENUTUP	29
DAFTAR PUSTAKA.....	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tiga Prinsip Utama PPMPM	14
---	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indikator Penilaian oleh DPL.....	23
Tabel 2. Indikator Penilaian oleh Desa	24
Tabel 3. Indikator Penilaian Peer Review	25
Tabel 4. Konversi Nilai Akhir PPMPM	26
Tabel 5. Persentase Pembiayaan PPMPM	26

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pelaksanaan

Pelaksanaan PPMPM Universitas Kapuas didasarkan pada beberapa peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang pendidikan tinggi dan kewajiban perguruan tinggi dalam berkontribusi kepada masyarakat. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (1) menjadi landasan utama dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dalam Pasal 20 ayat (1) undang-undang ini dijelaskan bahwa pendidikan tinggi di Indonesia memiliki kewajiban untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini menegaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian integral dari tanggung jawab sosial perguruan tinggi dalam mendukung pembangunan nasional dan kesejahteraan masyarakat.

Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi Sains dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (2) menegaskan pentingnya Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) mencakup tiga komponen inti, yaitu standar pendidikan, standar penelitian, dan standar pengabdian kepada masyarakat. Artinya, pengabdian kepada masyarakat kini secara eksplisit dijadikan bagian dari penjaminan mutu pendidikan tinggi nasional yang harus dipenuhi perguruan tinggi dalam perencanaan dan evaluasi mutu akademik serta kontribusi sosialnya. Oleh karena itu, PPMPM Universitas Kapuas disusun dengan memperhatikan standar ini untuk memastikan keberhasilan dan dampak positif dari setiap program yang dilaksanakan.

Pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa juga sejalan dengan tujuan pembangunan desa yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (3). Undang-undang ini mengatur bahwa pembangunan desa harus melibatkan berbagai pihak, termasuk perguruan tinggi dan mahasiswa. Oleh karena itu, PPMPM Universitas Kapuas diarahkan untuk dapat berperan aktif dalam pemberdayaan masyarakat desa melalui program-program yang mendukung pengembangan potensi lokal dan pemecahan masalah yang dihadapi oleh masyarakat desa. Melalui pengabdian ini, mahasiswa diharapkan dapat mengimplementasikan ilmu yang didapat di bangku kuliah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa.

Lebih lanjut, Statuta Universitas Kapuas Sintang tahun 2019 (4) juga mengatur tentang Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) sebagai pelaksanaan PPMPM di Universitas Kapuas yang bertugas mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan jalur kompetensi dan kompetisi, sebagai kegiatan sivitas akademika untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dengan demikian, PPMPM Universitas Kapuas tidak hanya berfungsi sebagai sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari, tetapi juga sebagai wujud kontribusi nyata perguruan tinggi dalam pembangunan masyarakat. Pelaksanaan program pengabdian ini didasarkan pada landasan hukum yang kuat, yang memastikan bahwa kegiatan tersebut berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat.

B. Tujuan

Pedoman PPMPM Universitas Kapuas Sintang disusun dengan tujuan utama untuk memberikan arahan yang jelas dan sistematis bagi seluruh civitas akademika, khususnya mahasiswa dan dosen dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Adapun tujuan dari pedoman ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Kualitas Pengabdian Mahasiswa

Pedoman ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dengan memastikan bahwa setiap program yang dilaksanakan memiliki panduan sesuai standar dan dampak yang positif serta relevan dengan kebutuhan masyarakat.

2. Mengintegrasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi

PPMPM bertujuan untuk mengintegrasikan ketiga aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian, pengabdian mahasiswa tidak hanya menjadi kegiatan sosial, tetapi juga bagian dari pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat untuk masyarakat luas.

3. Memberdayakan Masyarakat Melalui Solusi yang Inovatif

Tujuan lainnya adalah untuk memberdayakan masyarakat melalui pemberian solusi yang inovatif dan praktis terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi. Melalui pengabdian ini, mahasiswa dapat berperan dalam meningkatkan kualitas

hidup masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan lokal.

4. Meningkatkan Kepedulian Sosial Mahasiswa

Pedoman ini juga menekankan pentingnya kesadaran dan kepedulian sosial mahasiswa terhadap berbagai isu yang ada di masyarakat selama pelaksanaan PPMPM. Dengan melibatkan mahasiswa dalam program pengabdian, diharapkan mereka dapat lebih memahami dinamika sosial dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap kesejahteraan masyarakat.

5. Mendukung Pencapaian Visi dan Misi Universitas Kapuas

Tujuan terakhir adalah untuk mendukung pencapaian visi dan misi Universitas Kapuas dalam mencetak lulusan yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki kontribusi nyata bagi masyarakat. Melalui pengabdian kepada masyarakat, diharapkan Universitas Kapuas dapat memperkuat peran serta dalam pembangunan sosial, ekonomi, dan budaya di tingkat lokal maupun nasional.

C. Ruang Lingkup

Pedoman PPMPM Universitas Kapuas ini mencakup berbagai aspek yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Ruang lingkup pedoman ini meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Gambaran Umum PPMPM

Pedoman ini akan memberikan informasi tentang gambaran umum kegiatan PPMPM. Dengan gambaran umum tersebut diharapkan semua pihak dapat dengan mudah memahami secara singkat proses PPMPM yang akan dilaksanakan.

2. Periode Pelaksanaan PPMPM

Panduan ini akan menjelaskan periode pelaksanaan PPMPM dalam tahun akademik berjalan beserta *timeline* seluruh proses didalamnya.

3. Tema PPMPM

Dalam setiap periode PPMPM akan ditentukan tema oleh panitia yang menyesuaikan dengan *roadmap* LPPM maupun pertimbangan lain pada periode tersebut.

4. Persyaratan Peserta PPMPM

Panduan ini juga akan menjelaskan persyaratan bagi mahasiswa yang dapat mengikuti PPMPM beserta seluruh persyaratan yang wajib dipenuhi.

5. **Kepanitiaan**
Menjelaskan seluruh hal yang berkaitan dengan kepanitiaan yang dibentuk oleh LPPM dalam menjalankan kegiatan PPMPM, mulai dari pembentukan panitia, surat keputusan pembentukan panitia, susunan kepanitiaan, tugas serta tanggungjawab panitia kepada LPPM.
6. **Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)**
Pedoman ini juga mengatur peran serta Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang memberikan arahan, supervisi dan penilaian selama kegiatan pengabdian.
7. **Bentuk Kegiatan Pengabdian**
Panduan ini akan memberikan gambaran tentang bentuk kegiatan PPMPM yang secara umum terbagi dalam 2 bentuk yaitu pembekalan di kampus dan *live in* di lokasi kegiatan. Panduan ini juga memberikan gambaran alternatif kegiatan yang dapat dilaksanakan oleh kelompok mahasiswa selama *live in* di lokasi.
8. **Proses Perencanaan Rencana Aksi**
Ruang lingkup ini mencakup panduan tentang tahapan perencanaan pengabdian yang meliputi identifikasi masalah masyarakat, penentuan tujuan pengabdian, desain kegiatan, serta penentuan metode dan strategi pelaksanaan yang sesuai dengan karakteristik masyarakat yang menjadi sasaran.
9. **Pelaksanaan Pengabdian oleh Mahasiswa**
Pedoman ini juga mengatur pelaksanaan kegiatan pengabdian oleh mahasiswa, yang mencakup pengorganisasian, pembagian tugas, serta kolaborasi antara mahasiswa, dosen pembimbing, dan masyarakat. Pelaksanaan kegiatan pengabdian harus sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, dengan mempertimbangkan faktor kebutuhan nyata masyarakat, dampak positif yang dihasilkan serta keberlanjutan program.
10. **Evaluasi dan Penilaian Pengabdian**
Panduan ini juga mengatur mekanisme evaluasi yang dilakukan untuk menilai keberhasilan dan dampak dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk nilai akhir kegiatan PPMPM. Evaluasi ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengabdian di masa yang akan datang.
11. **Pembiayaan dan Sumber Daya**
Mengatur besaran pembiayaan kegiatan pengabdian dan persentase penggunaan biaya.

12. Pelaporan dan Dokumentasi Kegiatan

Pedoman ini juga mencakup pengaturan mengenai pelaporan dan dokumentasi yang harus dilakukan dan dipenuhi oleh mahasiswa dan DPL. Dokumentasi ini penting sebagai bahan evaluasi dan untuk memastikan transparansi serta akuntabilitas pelaksanaan program.

13. Tanggung Jawab dan Etika Pengabdian

Ruang lingkup ini juga mencakup etika dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, yang meliputi penghormatan terhadap nilai-nilai budaya lokal, penghindaran dari eksploitasi masyarakat, serta tanggung jawab sosial terhadap dampak jangka panjang yang ditimbulkan oleh kegiatan pengabdian.

BAB II

KETENTUAN PELAKSANAAN PROGRAM PPMPM

A. Gambaran Umum PPMPM

Pelaksanaan PPMPM Universitas Kapuas merupakan salah satu implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kehidupan masyarakat. Program pengabdian ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berperan aktif dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat sekaligus mengembangkan keterampilan praktis yang berguna dalam dunia profesional.

” Tiga prinsip utama PPMPM yaitu: memiliki **RELEVANSI** terhadap kebutuhan masyarakat, **BERDAMPAK POSITIF** bagi masyarakat dan memiliki prospek **KEBERLANJUTAN**.



Gambar 1. Tiga Prinsip Utama PPMPM

Pelaksanaan PPMPM dikoordinir oleh kepanitiaan yang dibentuk berdasarkan surat Keputusan kepala LPPM untuk mengatur berbagai kegiatan yang berkaitan dengan PPMPM mulai dari pendaftaran hingga berakhirnya PPMPM. Bentuk kegiatan PPMPM adalah pembekalan di kampus selama 2 minggu dan *live in* di lokasi selama 2 minggu dengan bentuk kegiatan yang disesuaikan dengan tema kegiatan PPMPM tiap periode dan 3 prinsip utama program PPMPM.

Seluruh rangkaian kegiatan PPMPM akan terdokumentasi dalam sebuah *website* (<https://ppmpm.unka.ac.id>) yang dikelola oleh panitia PPMPM maupun LPPM mulai dari pendaftaran calon peserta, pembagian kelompok, unggah berkas hasil observasi, unggah berkas rencana aksi, penilaian/evaluasi maupun unggah laporan akhir PPMPM. *Website* yang dikembangkan oleh LPPM dalam pengelolaan PPMPM berguna untuk mengelola

seluruh proses kegiatan secara terpusat. Sistem ini juga mendukung Sistem Penjamin Mutu Internal (SPMI) Universitas Kapuas melalui dokumentasi yang rapi, monitoring yang terukur, evaluasi pelaksanaan, pengendalian mutu, serta peningkatan program secara berkelanjutan. Dengan demikian, PPMPM menjadi lebih efektif, transparan, akuntabel, dan mudah dijadikan bukti dalam audit mutu maupun akreditasi.

Pada awal pelaksanaan PPMPM mahasiswa akan melakukan observasi lapangan, penyusunan rencana aksi berdasarkan hasil observasi lapangan dan mendapatkan pembiayaan yang disesuaikan dengan jumlah anggota kelompok dan lokasi pelaksanaan PPMPM. Selama pelaksanaan kegiatan, mahasiswa dibimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang berperan sebagai mentor yang memberikan arahan, pendampingan, dan supervisi untuk memastikan kualitas kegiatan tetap terjaga sesuai dengan pedoman yang ditetapkan.

Pada evaluasi kegiatan PPMPM, dilakukan penilaian oleh perwakilan desa tempat lokasi *live in, peer review* (penilaian oleh sesama mahasiswa) dan penilaian oleh DPL. Mahasiswa juga akan membuat laporan akhir yang harus dapat menggambarkan seluruh rangkaian kegiatan yang dilaksanakan, beserta hasil dari program, dampaknya bagi masyarakat serta kemungkinan keberlanjutan program sesuai standar yang ditetapkan oleh panduan.

B. Periode Pelaksanaan PPMPM

Pelaksanaan PPMPM dilakukan pada setiap semester (ganjil maupun genap) pada tahun akademik berjalan yaitu pada periode:

- Semester ganjil pada bulan Oktober – Desember
- Semester genap pada bulan Juli - Agustus.

Mahasiswa yang ingin mendaftarkan diri mengikuti PPMPM diwajibkan mendaftarkan diri pada periode tersebut dengan menyesuaikan struktur kurikulum program studi masing-masing.

C. Tema PPMPM

Tema dalam PPMPM secara umum bertujuan untuk memperkuat peran serta mahasiswa dalam memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat melalui berbagai program pengabdian yang relevan dengan kebutuhan lokal. Pelaksanaan PPMPM pada tiap periode akan mengusung tema tertentu (tematik) yang disesuaikan dengan *roadmap* LPPM, program pemerintah, maupun kondisi tertentu yang ditentukan oleh panitia

dengan persetujuan LPPM. Setiap program yang dilaksanakan juga harus mengarah pada tema yang ditetapkan pada periode tersebut.

D. Pesyaratan Peserta PPMPM

Mahasiswa yang berhak mengikuti PPMPM harus memenuhi persyaratan akademik maupun persyaratan administratif yaitu:

- Telah menempuh jumlah sks minimal 90 yang dinyatakan dalam transkrip nilai,
- Telah memenuhi persyaratan administrasi keuangan yang ditetapkan oleh Universitas,
- Kartu Rencana Studi (KRS) pada semester berjalan yang memperlihatkan pengambilan mata kuliah PPMPM,
- Menyiapkan scan KTP,
- Mengisi form pendaftaran dan mengunggah berkas yang diperlukan pada *website* PPMPM

Mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan akan ditetapkan sebagai peserta PPMPM dengan surat keputusan kepala LPPM Universitas Kapuas Sintang yang akan diunggah pada *website* Universitas Kapuas, selanjutnya mahasiswa akan dibagi dalam kelompok dan akan melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan PPMPM dalam kelompok tersebut.

E. Kepanitiaan

Seluruh rangkaian kegiatan PPMPM akan dikoordinir oleh kepanitiaan yang ditetapkan oleh LPPM yang terdiri dari: Penanggung jawab yaitu rektor, wakil rektor dan kepala LPPM, ketua pelaksana, wakil ketua, sekretaris, bendahara, koordinator dan anggota seksi DPL, koordinator dan anggota seksi pembekalan dan penarikan, koordinator dan anggota seksi monitoring dan evaluasi, koordinator dan anggota seksi IT, dokumentasi. Seluruh kepanitiaan mendapatkan surat keputusan dari kepala LPPM Universitas Kapuas Sintang.

Tugas, tanggung jawab, dan koordinasi panitia PPMPM kepada LPPM Universitas Kapuas Sintang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tugas dan Tanggung Jawab Panitia PPMPM:

- Perencanaan Program

Berkoordinasi dengan LPPM dalam menyusun rencana kegiatan pengabdian yang meliputi tema, tujuan, sasaran, lokasi, pendaftaran, pembagian

kelompok, penentuan DPL, pembekalan, pelepasan, serta anggaran yang dibutuhkan.

- Pelaksanaan Kegiatan

Melaksanakan program PPMPM sesuai dengan rencana yang telah disusun bersama LPPM, termasuk penentuan lokasi PPMPM, koordinasi dengan pemangku wilayah lokasi PPMPM, pembagian kelompok mahasiswa, penunjukan DPL, pemberian pembekalan, pelatihan, pelepasan, monitoring dan evaluasi serta penarikan mahasiswa.

- Monitoring dan Evaluasi

Melakukan monitoring dan evaluasi minimal 1 kali ke lokasi *live in* PPMPM, serta monitoring terhadap DPL untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai dengan jadwal dan mencapai 3 prinsip utama yang diharapkan. Evaluasi juga dilakukan untuk mengukur dampak kegiatan terhadap masyarakat dan memberikan masukan untuk perbaikan kegiatan di masa depan. Panitia berkolaborasi dengan DPL untuk memberikan sanksi kepada peserta yang melakukan pelanggaran selama periode pelaksanaan PPMPM.

- Pelaporan

Melakukan pengumpulan laporan akhir seluruh kelompok mahasiswa maksimal 1 minggu setelah tanggal penarikan peserta PPMPM, pengumpulan nilai akhir peserta PPMPM, penyerahan nilai akhir peserta PPMPM kepada setiap ketua program studi, penyerahan nilai kepada BAPSI serta pembuatan laporan pertanggungjawaban (LPJ) kegiatan kepada LPPM maksimal 1 bulan setelah berakhirnya pelaksanaan kegiatan PPMPM.

2. Koordinasi dengan LPPM:

- Koordinasi Perencanaan

Panitia PPMPM harus berkoordinasi dengan LPPM dalam tahap perencanaan untuk memastikan bahwa kegiatan yang disusun sesuai dengan *roadmap*, kebijakan dan program kerja LPPM, serta mengacu pada 3 prinsip utama program PPMPM.

- Koordinasi Pendampingan dan Pembimbingan

LPPM memberikan pendampingan dan supervisi kepada panitia dalam hal teknis pelaksanaan, pengarahan terkait metode pengabdian, serta penjaminan kualitas kegiatan.

- Koordinasi Penyediaan Sumber Daya

Panitia berkoordinasi dengan LPPM dalam menyediakan sumber daya yang dibutuhkan, baik berupa dana maupun dukungan administrasi untuk kelancaran kegiatan pengabdian.

- Koordinasi Laporan dan Dokumentasi

Panitia PPMPM wajib menyerahkan LPJ terperinci kepada LPPM maksimal 1 bulan setelah berakhirnya pelaksanaan kegiatan PPMPM sebagai bagian dari dokumentasi yang akan digunakan untuk evaluasi program pengabdian dan pengembangan kegiatan di masa mendatang.

F. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Selama pelaksanaan PPMPM, mahasiswa dibimbing oleh DPL yang ditunjuk oleh panitia dengan persyaratan:

- Dosen Universitas Kapuas Sintang yang memiliki NIDN,
- Aktif mengajar pada periode semester berjalan,
- Tidak sedang menjalani ijin belajar atau tugas belajar,
- Tidak sedang menjalani sanksi akademik pada tingkat program studi, fakultas, Universitas ataupun Yayasan Melati Sintang,
- Bersedia melaksanakan seluruh tugas dan tanggungjawab DPL.

Dosen Pembimbing Lapangan ditunjuk oleh panitia, berdasarkan persetujuan LPPM. Penunjukan DPL berdasarkan proporsi jumlah mahasiswa tiap program studi yang mengikuti PPMPM pada periode berjalan. Seluruh DPL mendapatkan surat keputusan dan surat tugas dari kepala LPPM. DPL akan mendapatkan akun pada *website* PPMPM untuk mendokumentasikan seluruh aktivitas yang dilakukan. Selama menjalankan perannya, DPL memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Tugas dan Tanggung Jawab Dosen Pembimbing Lapangan (DPL):

- Pembimbingan Mahasiswa

Tiga tanggung jawab DPL adalah untuk memberikan arahan, pendampingan, dan supervisi kepada kelompok mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PPMPM. DPL harus memastikan mahasiswa memahami tema, tujuan, dan setiap rencana aksi yang akan dilakukan selama PPMPM.

- **Penyusunan Rencana Aksi**

DPL turut serta dalam memberikan arahan selama proses observasi dan turut serta merancang rencana aksi yang bersesuaian dengan tema, tujuan, sasaran serta 3 prinsip utama PPMPM. DPL harus memastikan bahwa kelompok yang didampinginya melaksanakan minimal 2 rencana aksi yaitu 1 rencana aksi wajib dan 1 rencana aksi tambahan. Rencana aksi yang disusun harus dilaksanakan menggunakan metode yang dianggap tepat serta harus memiliki indikator keberhasilan.

- **Supervisi saat *Live in***

Selama pelaksanaan pengabdian, DPL bertugas untuk mensupervisi dengan memastikan seluruh anggota kelompok mengikuti pembekalan di kampus dan *live in* di lokasi. DPL juga mendampingi mahasiswa saat kedatangan dan penarikan dari dan ke lokasi pengabdian, berkoordinasi dengan pemangku wilayah, serta bertanggung jawab untuk memfasilitasi komunikasi antara mahasiswa dan masyarakat setempat.

- **Evaluasi dan Monitoring**

DPL melakukan supervisi berupa evaluasi terhadap pelaksanaan seluruh rencana aksi untuk memastikan bahwa kegiatan pengabdian berjalan dengan baik dan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat. Selain itu, DPL juga harus melakukan pemantauan terhadap kinerja tiap mahasiswa yang terlibat untuk dapat memberikan penilaian akhir.

- **Penyusunan Laporan**

DPL bertanggung jawab untuk mengarahkan dan mendampingi mahasiswa dalam menyusun laporan akhir kegiatan PPMPM, serta rekomendasi untuk perbaikan kegiatan di masa yang akan datang. Laporan akhir tersebut kemudian diserahkan kepada panitia PPMPM maksimal 1 minggu setelah tanggal penarikan peserta PPMPM.

- **Penilaian Mahasiswa**

DPL wajib memberikan supervisi dengan melakukan penilaian kepada tiap mahasiswa kelompoknya berdasarkan pertimbangan terhadap 4 indikator penilaian. Penilaian dilakukan pada *website* PPMPM sesuai waktu yang ditentukan oleh panitia PPMPM.

- **Penyuluhan dan Edukasi**

Sebagai mentor, DPL juga bertugas memberikan arahan berupa edukasi kepada mahasiswa mengenai pentingnya etika pengabdian, cara berinteraksi dengan masyarakat serta dapat memberikan sanksi kepada peserta yang melakukan pelanggaran selama periode pelaksanaan PPMPM. Sebelum pemberian sanksi, DPL wajib berkoordinasi dengan panitia. Sanksi yang diberikan dapat berupa teguran langsung, pengurangan nilai akhir ataupun keterangan gagal melaksanakan PPMPM.

G. Bentuk Kegiatan Pengabdian

Kegiatan PPMPM dilaksanakan dalam 2 bentuk yaitu pembekalan selama 2 minggu di kampus dan *live in* selama 2 minggu di lokasi. Bentuk dan jadwal pembekalan dikoordinir oleh panitia dan menyesuaikan dengan tema yang disepakati antara panitia dan LPPM. Pembekalan dilakukan oleh panitia baik terhadap peserta PPMPM maupun terhadap DPL.

Selama pembekalan terhadap peserta PPMPM, panitia sekurang-kurangnya wajib menjelaskan tentang: gambaran umum kegiatan PPMPM, tahapan pelaksanaan PPMPM, tujuan PPMPM, 3 prinsip utama pelaksanaan PPMPM, etika di masyarakat, bentuk kegiatan yang sesuai dengan tema PPMPM, observasi sebagai dasar penyusunan rencana aksi, penyusunan rencana aksi, evaluasi dan pelaporan. Selama pembekalan, kelompok mahasiswa dan DPL juga diwajibkan melakukan observasi lapangan untuk melihat langsung permasalahan masyarakat, kebutuhan masyarakat dan akhirnya menentukan rencana aksi yang tepat untuk dilakukan. Pada akhir pembekalan, setiap kelompok harus memiliki minimal 2 rencana aksi yang terdiri dari 1 rencana aksi wajib dan 1 rencana aksi tambahan yang akan dilaksanakan selama *live in*.

Pada periode awal pelaksanaan *live in*, kelompok harus mempresentasikan rencana aksi wajib dan rencana aksi tambahan kepada masyarakat untuk mendorong keterlibatan dan partisipasi masyarakat. Pelaksanaan pengabdian selama *live in* dapat dilakukan dalam berbagai kegiatan yang beragam, mulai dari penyuluhan, pelatihan, penelitian terapan, hingga pemberdayaan masyarakat yang menyesuaikan dengan rencana aksi yang disepakati antara kelompok, DPL dan masyarakat.

H. Proses Perencanaan dan Pelaksanaan Rencana Aksi

Proses perencanaan rencana aksi adalah tahapan yang sangat penting untuk memastikan bahwa kegiatan pengabdian yang dilakukan sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan masyarakat, dapat memberikan dampak positif yang maksimal serta berkelanjutan (dapat dilanjutkan secara mandiri oleh masyarakat atau dapat dikembangkan pada kegiatan PPMPM berikutnya).

Langkah-langkah dalam perencanaan rencana aksi dimulai dengan observasi lapangan, identifikasi masalah masyarakat, identifikasi kebutuhan masyarakat, desain kegiatan, penentuan metode dan strategi pelaksanaan yang sesuai serta kemungkinan keberlanjutan rencana aksi tersebut.

Rencana aksi yang disusun berdasarkan hasil observasi dan disepakati oleh DPL hendaknya mampu menjawab permasalahan dan kebutuhan masyarakat, memiliki bentuk kegiatan yang mudah dan murah untuk dilaksanakan, memiliki metode dan strategi pelaksanaan, serta memiliki indikator keberhasilan. Rencana aksi harus didokumentasikan dalam form observasi (**Form Lampiran 1**) dan form rencana aksi (**Form Lampiran 2**). Adapun tahapan dalam perencanaan program adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah di Masyarakat

- Observasi lapangan

Langkah pertama adalah mengumpulkan informasi tentang kondisi masyarakat di lokasi *live in* dari berbagai dimensi seperti sosial, ekonomi, pendidikan, dan kesehatan dan lain sebagainya. Data ini dapat diperoleh melalui survei, wawancara, data desa atau diskusi kelompok dengan pemerintah setempat, tokoh masyarakat atau pihak-pihak terkait.

- Analisis Kebutuhan

Berdasarkan data yang diperoleh, dilakukan analisis sederhana untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh masyarakat serta kebutuhan yang paling mendesak.

- Pemetaan Sumber Daya

Selain masalah, penting untuk memetakan sumber daya yang ada di masyarakat, seperti potensi lokal, keberadaan kelompok masyarakat yang memiliki peran kunci, serta infrastruktur yang sudah ada. Hal ini akan membantu dalam merancang rencana aksi yang realistis dan berkelanjutan.

Dilakukan pula pemetaan sumber daya kelompok untuk memastikan rencana aksi memungkinkan untuk dilaksanakan selama *live in*.

2. Penentuan Tujuan dan Sasaran Rencana Aksi

- Merumuskan Tujuan dan Sasaran

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, maka tujuan rencana aksi harus dirumuskan dengan jelas. Tujuan umum adalah untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, sedangkan tujuan khusus lebih terperinci sesuai dengan rencana aksi yang dirancang. Tujuan pengabdian harus terukur dan dapat dicapai dalam jangka waktu pelaksanaan *live in*. Program yang memakan waktu lama dapat dipertimbangkan untuk dilakukan, asalkan keberhasilan program selama *live in* tetap dapat terukur. Dirumuskan pula sasaran setiap rencana aksi yang disusun berdasarkan kelompok apa yang menjadi target kegiatan.

3. Desain Kegiatan

- Menyusun Rencana Aksi

Setelah tujuan dan sasaran ditetapkan, langkah berikutnya adalah merancang rencana aksi yang akan dilakukan. Rencana aksi mencakup rencana aksi wajib dan rencana aksi tambahan dapat berupa aktivitas-aktivitas yang spesifik, seperti penyuluhan, pelatihan, penelitian terapan, hingga pemberdayaan masyarakat.

- Penjadwalan Rencana Aksi

Setiap rencana aksi harus memiliki waktu pelaksanaan yang jelas. Hal ini akan membantu dalam pengelolaan waktu dan memastikan bahwa semua aspek kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan rencana dan waktu pelaksanaan *live in*.

4. Penetapan Indikator Keberhasilan Rencana Aksi

- Indikator Kualitatif

Indikator ini mengukur kualitas dari rencana aksi yang dijalankan, seperti tingkat pemahaman masyarakat terhadap rencana aksi yang dilaksanakan, isu yang disosialisasikan, keterampilan yang didapat, atau perubahan perilaku setelah mengikuti kegiatan. Pengukuran indikator keberhasilan dapat dilakukan melalui tes maupun angket. Batas nilai tiap indikator kualitatif ditentukan sendiri oleh kelompok dan DPL **(Form Lampiran 3)**.

- Indikator Kuantitatif

Indikator ini mengukur seberapa banyak masyarakat yang terlibat atau capaian tertentu, misalnya: jumlah peserta pelatihan, jumlah orang yang mengakses layanan kesehatan, atau jumlah rumah tangga yang menggunakan teknologi yang diperkenalkan dan lain sebagainya yang disesuaikan dengan indikator keberhasilan rencana aksi. Batas nilai tiap indikator kuantitatif ditentukan sendiri oleh kelompok dan DPL.

I. Evaluasi dan Penilaian Pengabdian

Proses evaluasi dan penilaian PPMPM berguna untuk mengetahui kualitas pelaksanaan PPMPM. Penilaian dilakukan oleh 3 elemen penting yaitu penilaian oleh DPL, penilaian oleh perwakilan desa tempat dilaksanakannya *live in* serta penilaian oleh sesama mahasiswa dalam kelompok (*peer review*). Adapun persentase penilaian maksimal oleh masing-masing elemen adalah:

- DPL sebesar 50% (jika kelompok memiliki 2 DPL maka tiap DPL 25%)
- Perwakilan Desa sebesar 30%
- Peer review* sebesar 20%

Seluruh proses penilaian dilakukan pada *website* PPMPM menggunakan akun masing-masing elemen. Setiap elemen akan memberikan penilaian terhadap 4 indikator berbeda dengan rentang nilai 0 – 100. Adapun indikator dan rentang skor penilaian dari masing-masing elemen penilai adalah sebagai berikut:

- Indikator Penilaian oleh DPL

Tabel 1. Indikator Penilaian oleh DPL

No.	Indikator Penilaian	Sangat Baik (skor 81–100)	Baik (skor 61–80)	Kurang (skor 0–60)
1	Observasi dan Penyusunan Rencana Aksi	Observasi dapat menggali permasalahan dan kebutuhan masyarakat, rencana aksi disusun sistematis, sesuai kebutuhan masyarakat, memiliki tujuan, jadwal, dan sasaran yang jelas	Observasi cukup menggali permasalahan dan kebutuhan masyarakat, rencana aksi cukup terencana, tetapi masih ada bagian yang kurang rinci	Observasi tidak mampu menggali permasalahan dan kebutuhan masyarakat, rencana aksi kurang terencana

2	Pelaksanaan Rencana Aksi saat <i>live in</i>	Rencana aksi terlaksana sesuai rencana, melibatkan masyarakat, tertib dan masyarakat antusias	Rencana aksi terlaksana, tetapi ada beberapa kendala teknis atau kurang maksimalnya pelaksanaan rencana aksi	Rencana aksi tidak berjalan sesuai rencana dan partisipasi masyarakat rendah
3	Kedisiplinan dan tanggung jawab mahasiswa	Mahasiswa disiplin dengan selalu hadir selama pelaksanaan PPMPM (pembekalan dan <i>live in</i>), aktif dalam kelompok dan bertanggung jawab penuh	Mahasiswa cukup disiplin dengan hadir sebanyak 60-80% selama PPMPM (pembekalan dan <i>live in</i>), cukup bertanggung jawab dalam kelompok namun masih perlu arahan	Mahasiswa kurang disiplin dengan hadir kurang dari 60% selama PPMPM (pembekalan dan <i>live in</i>), kurang bertanggung jawab
4	Laporan PPMPM	Laporan lengkap, rapi dan tepat waktu	Laporan cukup baik, tetapi masih ada kekurangan dalam isi atau penyajian	Laporan kurang lengkap dan terlambat

b. Indikator Penilaian Desa

Tabel 2. Indikator Penilaian oleh Desa

No.	Indikator Penilaian	Sangat Baik (skor 81-100)	Baik (skor 61-80)	Kurang (skor 0-60)
1	Kesesuaian Rencana Aksi dengan Kebutuhan dan Masalah Masyarakat	Rencana aksi sangat sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan masyarakat	Rencana aksi cukup sesuai, tetapi masih perlu penyesuaian	Rencana aksi kurang sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan masyarakat
2	Manfaat Rencana Aksi bagi Masyarakat	Rencana aksi memberikan manfaat nyata dan dapat diterapkan oleh masyarakat	Rencana aksi cukup bermanfaat, tetapi dampaknya belum merata	Rencana aksi kurang memberikan manfaat langsung

3	Etika dan Sikap Mahasiswa di Masyarakat	Mahasiswa sangat sopan, komunikatif, menghargai masyarakat, dan mudah berbaur	Mahasiswa cukup sopan dan dapat berinteraksi dengan baik	Mahasiswa kurang menjaga etika atau kurang mampu berinteraksi
4	Keberlanjutan Rencana Aksi	Rencana aksi sangat mungkin untuk dilanjutkan oleh masyarakat karena sudah dipahami dan mudah diaplikasikan	Rencana aksi dapat dilanjutkan, tetapi masih memerlukan pendampingan	Rencana aksi sulit dilanjutkan karena kurang dipahami atau kurang diminati

c. Indikator Penilaian *Peer Review*

Tabel 3. Indikator Penilaian *Peer Review*

No.	Indikator Penilaian	Sangat Baik (skor 81–100)	Baik (skor 61–80)	Kurang (skor 0–60)
1	Kerjasama dalam Kelompok	Sangat aktif bekerja sama, membantu anggota lain dan mendukung keberhasilan kelompok	Cukup mampu bekerja sama, tetapi belum konsisten	Kurang mampu bekerja sama dan sering pasif
2	Kontribusi dalam Pelaksanaan Rencana Aksi	Memberikan kontribusi besar dalam ide, tenaga, dan pelaksanaan rencana aksi	Memberikan kontribusi cukup baik, tetapi masih terbatas	Kontribusi rendah dan kurang terlibat dalam rencana aksi
3	Komunikasi dan Koordinasi	Komunikasi sangat baik, terbuka, dan mampu menjaga koordinasi kelompok	Komunikasi cukup baik, meskipun kadang kurang aktif	Komunikasi kurang baik dan sering menghambat koordinasi
4	Kemampuan Menyelesaikan Masalah	Mampu membantu mencari solusi secara cepat dan tepat	Cukup mampu menyelesaikan masalah dengan bantuan tim	Kurang mampu menghadapi masalah dan cenderung bergantung pada orang lain

Hasil penilaian dari masing-masing elemen kemudian direkapitulasi dan dijadikan nilai akhir PPMPM. Konversi nilai akhir PPMPM mengikuti Pedoman Akademik Universitas Kapuas dengan nilai mutu, angka mutu dan interval penilaian sebagai berikut:

Tabel 4. Konversi Nilai Akhir PPMPM

Nilai Mutu	Angka Mutu	Interval Angka
A	4	85 – 100
B	3	75 – 84
C	2	65 – 74
D	1	40 – 64
E	0	< 40

Masing-masing elemen akan melakukan penilaian pada periode penilaian yang berbeda. Elemen perwakilan desa akan melakukan penilaian pada minggu ke-2 pelaksanaan *live in* melalui akun desa pada *website* PPMPM yang akan dipandu oleh ketua atau koordinator kelompok. Penilaian oleh mahasiswa (peer review) akan dilakukan setelah pembuatan laporan akhir, dan dilakukan oleh masing-masing mahasiswa terhadap setiap anggota kelompok pada akun masing-masing mahasiswa di *website* PPMPM. Penilaian oleh DPL juga dilakukan pada akun masing-masing DPL setelah pembuatan dan pengumpulan/unggah laporan akhir PPMPM. Saat melakukan penilaian, masing-masing penilai dapat mengikuti pedoman indikator dan rentang skor penilaian dalam panduan ini yang dapat diunduh dalam *website* PPMPM.

J. Pembiayaan dan Sumber Daya

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Kapuas menyatakan bahwa dari biaya PPMPM yang dibayar oleh mahasiswa, biaya yang dikelola oleh LPPM untuk pelaksanaan PPMPM sebesar 82% atau senilai Rp. 1.476.000/mahasiswa yang mengikuti PPMPM pada tiap periode. Sebagai bentuk keterbukaan penggunaan dana, maka dalam pengelolaan keuangan tersebut, panitia PPMPM melakukan pembagian proporsi penggunaan anggaran dari total anggaran sebagai berikut:

Tabel 5. Persentase Pembiayaan PPMPM

No	Kelompok Pembiayaan	Jenis Pembiayaan	Persentase (%)
1	DPL	Honorarium dan transportasi	11
2	Panitia	Honorarium dan operasional panitia	16
3	Atribut Kegiatan	Atribut DPL, pengembangan <i>website</i> PPMPM, kegiatan pelepasan	10
4	LPPM	<i>Saving</i> LPPM	2
5	Peserta	Atribut peserta (baju, topi), asuransi, konsumsi pembekalan, plakat dan pengembalian dana kepada peserta	61

K. Pelaporan dan Dokumentasi Kegiatan

Laporan dan dokumentasi kegiatan PPMPM dibuat sesuai templete form laporan akhir **(Form Lampiran 4)** yang sudah disediakan dan dapat diunduh pada *website* PPMPM. Laporan akhir dibuat dalam 2 bentuk yaitu laporan *hard file* yang dikumpulkan kepada panitia PPMPM dan laporan *soft file* yang diunggah oleh koordinator tiap kelompok pada *website* PPMPM. Batas waktu pengumpulan laporan akhir yaitu 1 minggu setelah penarikan peserta dari lokasi *live in*.

L. Tanggung Jawab dan Etika Pengabdian

Tanggung jawab dan etika pengabdian yang dijalankan mahasiswa pada saat pelaksanaan PPMPM adalah hal yang sangat penting dalam memastikan keberhasilan dan dampak positif PPMPM. Sebagai bagian dari proses pembelajaran yang melibatkan masyarakat, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk memenuhi tugas akademik, tetapi juga untuk berperan aktif dalam memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat melalui pengabdian yang bertanggung jawab dan beretika.

Tanggung jawab mahasiswa dalam program ini mencakup komitmen untuk bekerja dengan penuh integritas, menyelesaikan setiap rencana aksi tepat waktu, dan menjaga kualitas pengabdian yang dilaksanakan. Etika pengabdian yang diterapkan juga melibatkan sikap profesional, penghormatan terhadap norma sosial dan budaya lokal, serta menjaga hubungan yang baik dengan masyarakat.

Tanggung jawab dan etika pengabdian mahasiswa dalam pelaksanaan PPMPM tidak hanya ditentukan oleh komitmen pribadi mahasiswa, tetapi juga sangat terkait dengan tata tertib yang telah ditetapkan oleh LPPM. Tata tertib PPMPM merupakan pedoman yang mengatur segala aspek kegiatan pengabdian, termasuk perilaku mahasiswa, kewajiban untuk menjaga profesionalisme, dan cara berinteraksi dengan masyarakat. Tata tertib PPMPM Universitas Kapuas Sintang adalah:

1. Peserta harus mengikuti pembekalan dan pelaksanaan *live in* yang diselenggarakan oleh LPPM.
2. Peserta harus mengikuti upacara pelepasan dan penarikan, dan wajib mengenakan pakaian yang ditentukan.
3. Peserta harus dapat bekerja sama antar sesama mahasiswa, dengan DPL, panitia dan LPPM.
4. Peserta harus menjunjung tinggi kewibawaan almamater.

5. Peserta wajib mengikuti minimal 50% dari seluruh kegiatan PPMPM selama waktu yang ditentukan.
6. Dalam hal peserta tidak dapat mengikuti PPMPM maka dikenakan biaya penggantian kerja yang seluruhnya harus diberikan kepada kelompok sebesar:
 - a. Jika ketidakhadiran diakibatkan alasan kedukaan keluarga inti atau alasan sakit maka wajib membayarkan biaya Rp. 50.000/hari
 - b. Jika ketidakhadiran disebabkan selain alasan diatas (a) maka wajib membayarkan biaya Rp. 150.000/hari
6. Peserta harus ikut memelihara ketertiban, keamanan, dan kenyamanan, dilokasi palaksanaan pengabdian.
7. Peserta harus menjunjung tinggi adat istiadat setempat.
8. Peserta harus membuat dan terlibat dalam observasi, rencana aksi, membuat pelaporan akhir, melakukan penilaian *peer review* sesuai ketentuan.

Dalam hal terjadi pelanggaran terhadap tata tertib PPMPM, mahasiswa yang melanggar akan dikenakan sanksi secara bertahap. Tahap pertama berupa teguran langsung oleh DPL. Apabila pelanggaran berlanjut atau termasuk pelanggaran serius, DPL wajib berkoordinasi dengan panitia. Selanjutnya, panitia bersama DPL menentukan sanksi sesuai tingkat pelanggaran, berupa teguran tertulis, pengurangan nilai akhir, atau dinyatakan gagal melaksanakan PPMPM.

BAB III

PENUTUP

Berdasarkan pedoman yang telah disusun untuk Pelaksanaan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (PPMPM) Universitas Kapuas Sintang, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memiliki peran yang sangat strategis dalam mengembangkan keterampilan praktis mahasiswa sekaligus memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat. Pengabdian ini tidak hanya menjadi ajang untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah, tetapi juga merupakan wujud nyata dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mengintegrasikan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Melalui PPMPM, mahasiswa tidak hanya belajar berinteraksi dengan masyarakat, tetapi juga mengembangkan empati, profesionalisme, serta rasa tanggung jawab sosial yang tinggi. Oleh karena itu, keberhasilan program ini sangat bergantung pada komitmen mahasiswa untuk mengikuti tata tertib dan etika yang telah ditetapkan, serta melaksanakan setiap kegiatan dengan penuh integritas dan sikap yang positif. Sebagai bagian dari proses akademik yang melibatkan masyarakat secara langsung, pengabdian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan dan mendukung pembangunan sosial, ekonomi, serta budaya di tingkat lokal maupun nasional. Dengan demikian, program PPMPM Universitas Kapuas akan terus menjadi wadah penting dalam pengembangan karakter dan kompetensi mahasiswa, sekaligus memberikan kontribusi signifikan bagi kemajuan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Undang-Undang Negara Republik Indonesia No. 12 tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi. 2012.
2. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi Republik Indonesia No. 39 tahun 2025 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. 2025 p. 1–47.
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2014 Tentang Desa. 2014.
4. Yayasan Melati Sintang. Statuta Universitas Kapuas Sintang tahun 2019. 2019.

OBSERVASI LAPANGAN

PPMPM PERIODE: (tuliskan tanggal dan bulan pelaksanaan PPMPM)

TAHUN:

DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN:

.....

.....

NAMA KOORDINATOR KELOMPOK:

.....

NAMA ANGGOTA:

1.

2.

3.

4.

dst

No	Kelompok Bidang	Hasil Observasi dan Kebutuhan Masyarakat	Permasalahan	Rencana Aksi	Kemungkinan Keberlanjutan Rencana Aksi
	(pendidikan, sosial budaya, kebersihan, kesehatan, pertanian, hukum dll)	(Tuliskan dengan jelas hasil observasi yang bisa di peroleh dari wawancara, data desa ataupun pengamatan mendalam terhadap fenomena yang terjadi di masyarakat)	(Berdasarkan hasil observasi, disusun masalah apa saja yang terdapat dalam masyarakat)	(Buatlah sebuah rencana aksi yang berisi: • Nama rencana aksi: • Tujuan: • Sasaran: • Langkah pelaksanaan: Berisi tahapan pelaksanaan rencana aksi)	(Buatlah penjelasan bagaimana rencana aksi dapat dilanjutkan baik pada PPMPM selanjutnya dengan bentuk kegiatan tertentu atau dilakukan mandiri oleh masyarakat)

Ket:

Silahkan tambahkan tabel ke bawah jika kurang

Sintang,.....

Mengetahui,

Koordinator Kelompok

DPL 1

DPL 2

Menyetujui,
Kepala Dusun/Desa

TTD

TTD

TTD

TTD dan cap desa

(Nama Koordinator)
(NIM)

(Nama DPL 1)
(NIDN)

(Nama DPL 2)
(NIDN)

(Nama Kadus/Kades)

RENCANA AKSI WAJIB DAN TAMBAHAN

PPMPM PERIODE: (tuliskan tanggal dan bulan pelaksanaan PPMPM)

TAHUN

DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN:

.....

.....

NAMA KOORDINATOR KELOMPOK:

.....

NAMA ANGGOTA:

1.

2.

3.

4.

RENCANA AKSI WAJIB

Nama Rencana Aksi Wajib	Deskripsi Rencana Aksi Wajib	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan Rencana Aksi Wajib
(tuliskan nama tiap rencana aksi maupun rencana aksi tambahan)	(Tuliskan dengan jelas deskripsi rencana aksi yang akan dilakukan beserta rincian tahapan pelaksanaannya)	(Tuliskan dengan jelas tujuan dari rencana aksi yang akan dilaksanakan)	(Tuliskan dengan jelas sasaran dari rencana aksi yang akan dilaksanakan)	Indikator kualitatif: - (Tuliskan dengan jelas beberapa indikator kualitatif yang dapat mengukur keberhasilan rencana aksi yang akan dilaksanakan, misalnya: pada rencana aksi dengan nama “Sosialisasi pemanfaatan limbah rumah tangga sebagai pupuk organik cair” maka indikator keberhasilan secara kualitatif diantaranya: - 80% peserta mengetahui teknik pembuatan pupuk organik cair, - 50% peserta mampu membuat sendiri pupuk organik cair di rumah. - dst Indikator kuantitatif: - (Tuliskan dengan jelas beberapa indikator kuantitatif yang dapat mengukur keberhasilan rencana aksi yang akan dilaksanakan, misalnya: pada rencana aksi dengan nama “Sosialisasi pemanfaatan limbah rumah tangga sebagai pupuk organik cair” maka indikator keberhasilan secara kuantitatif diantaranya: - 80% peserta yang hadir dari 30 undangan yang disebar

				- Minimal 3 kg limbah organik yang digunakan selama rencana aksi dilakukan - Minimal 3 liter pupuk cair organik yang dihasilkan selama rencana aksi dijalankan - dst
--	--	--	--	--

**JADWAL PELAKSANAAN
RENCANA AKSI WAJIB**

No	Nama Rencana Aksi Wajib	Minggu ke-1							Minggu ke-2						
		1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7

RENCANA AKSI TAMBAHAN

Nama Rencana Aksi Tambahan	Deskripsi Rencana Aksi Tambahan	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan Rencana Aksi Tambahan
(tuliskan nama tiap rencana aksi tambahan)	(Tuliskan dengan jelas deskripsi rencana aksi tambahan yang akan dilakukan beserta rincian tahapan pelaksanaannya)	(Tuliskan dengan jelas tujuan dari rencana aksi tambahan yang akan dilaksanakan)	(Tuliskan dengan jelas sasaran dari rencana aksi tambahan yang akan dilaksanakan)	Indikator kualitatif: - (Tuliskan dengan jelas beberapa indikator kualitatif yang dapat mengukur keberhasilan rencana aksi tambahan yang akan dilaksanakan, misalnya: pada rencana aksi tambahan dengan nama “Sosialisasi pemanfaatan limbah rumah tangga sebagai pupuk organik cair” maka indikator keberhasilan secara kualitatif diantaranya: - 80% peserta mengetahui teknik pembuatan pupuk organik cair, - 50% peserta mampu membuat sendiri pupuk organik cair di rumah. - dst Indikator kuantitatif: - (Tuliskan dengan jelas beberapa indikator kuantitatif yang dapat mengukur keberhasilan rencana aksi tambahan yang akan dilaksanakan, misalnya: pada rencana aksi tambahan dengan nama “Sosialisasi pemanfaatan limbah rumah tangga sebagai pupuk organik cair” maka indikator keberhasilan secara kuantitatif diantaranya: - 80% peserta yang hadir dari 30 undangan yang disebar

				- Minimal 3 kg limbah organik yang digunakan selama rencana aksi dilakukan - Minimal 3 liter pupuk cair organik yang dihasilkan selama rencana aksi dijalankan - dst
--	--	--	--	--

**JADWAL PELAKSANAAN
RENCANA AKSI TAMBAHAN**

No	Nama Rencana Aksi Tambahan	Minggu ke-1							Minggu ke-2						
		1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7

Ket: Copy tabel jika program tambahan lebih dari 1

Sintang,.....

Koordinator Kelompok	DPL 1	Mengetahui,	DPL 2	Menyetujui, Kepala Dusun/Desa
TTD	TTD		TTD	TTD dan cap desa
<u>{Nama Koordinator}</u> (NIM)	<u>{Nama DPL 1}</u> (NIDN)		<u>{Nama DPL 2}</u> (NIDN)	<u>{Nama Kadus/Kades}</u>

CONTOH ANGKET PEMAHAMAN PESERTA PELATIHAN

Tema Pelatihan : (contoh: Pelatihan Pembuatan Pupuk Cair Organik dari Limbah Rumah Tangga)
Nama Responden :
Tanggal :
Alamat :

Petunjuk pengisian:

Berilah tanda centang (√) pada salah satu pilihan jawaban sesuai dengan tingkat pemahaman Bapak/Ibu dari 8 pernyataan (jumlah pernyataan disesuaikan dengan kebutuhan) yang diberikan dengan pilihan jawaban: sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju, sangat setuju.

Skor	Pilihan Jawaban
1	Sangat tidak setuju
2	Tidak setuju
3	Ragu-ragu
4	Setuju
5	Sangat setuju

Pernyataan:

(jumlah pernyataan dapat disesuaikan sesuai dengan kebutuhan)

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya memahami bahwa limbah rumah tangga seperti sisa sayuran, buah, dan air cucian beras dapat dimanfaatkan menjadi pupuk cair organik.					
2	Saya mengetahui jenis limbah rumah tangga yang aman dan cocok digunakan untuk membuat pupuk cair organik.					
3	Saya memahami manfaat pupuk cair organik bagi kesuburan tanah dan pertumbuhan tanaman.					
4	Saya mengetahui bahan-bahan yang diperlukan dalam pembuatan pupuk cair organik, seperti limbah organik, air, gula atau bahan fermentasi sejenis.					
5	Saya memahami langkah-langkah pembuatan pupuk cair organik dari limbah rumah tangga.					
6	Saya memahami pentingnya proses fermentasi dalam pembuatan pupuk cair organik.					
7	Saya mengetahui ciri-ciri pupuk cair organik yang berhasil dibuat, seperti bau tidak menyengat busuk, warna berubah, dan tidak muncul jamur berlebihan.					
8	Saya merasa mampu mempraktikkan sendiri pembuatan pupuk cair organik di rumah setelah mengikuti pelatihan ini.					
Total Skor		...	...	...	...	...
Interpretasi dari Skor						

Keterangan Penilaian

Total skor maksimal : 40 (skor tertinggi 5 x 8 pernyataan, tapi disesuaikan dengan jumlah pernyataan)

Total skor minimal : 8 (skor terendah 1 x 8 pernyataan, tapi disesuaikan dengan jumlah pernyataan)

Interpretasi dari Skor:

(dibuat sendiri dan disesuaikan dengan jumlah pernyataan)

Rentang Skor	Kategori Pemahaman
8-16	Pemahaman sangat rendah
17-24	Pemahaman rendah
25-32	Pemahaman cukup
33-40	Pemahaman baik

Angket ini dapat digunakan sebelum dan sesudah pelatihan untuk melihat peningkatan pemahaman peserta.

LAPORAN AKHIR

PELAKSANAAN PENGABDIAN MAHASISWA PADA MASYARAKAT (PPMPM)

DI DESA (isi dengan nama Desa) KECAMATAN (isi nama Kecamatan) KABUPATEN (isi
nama Kabupaten)

PERIODE (isi tanggal, bulan dan tahun pelaksanaan PPMPM)



Di susun oleh:

Mahasiswa Peserta Pelaksanaan Pengabdian Mahasiswa Pada Masyarakat (PPMPM)

Kelompok: (isi nama kelompok)

UNIVERSITAS KAPUAS SINTANG

TAHUN 2026

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL KEGIATAN

Pelaksanaan Pengabdian Mahasiswa Pada Masyarakat (PPMPM)

Di Desa (isi dengan nama Desa), Kecamatan (isi nama Kecamatan), Kabupaten (isi nama Kabupaten)

Periode: (isi tanggal, bulan dan tahun pelaksanaan PPMPM)

Di susun oleh:

Kelompok (isi nama kelompok)

Ketua Kelompok

Sekretaris Kelompok

.....

.....

Menyetujui

Dosen Pembimbing Lapangan 1

Dosen Pembimbing Lapangan 2

(.....)
NIDN.

(.....)
NIDN.

Mengetahui

Kepala LPPM

Ketua Panitia

Dr. Hendra Setiawan, S.Pd., M.Si.
NIDN. 1124069101

Sopian, S.Sos., M.Si.
NIDN. 1102087101

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
DAFTAR ANGGOTA KELOMPOK	
KATA PENGANTAR	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1	Latar Belakang
1.2	Dasar Hukum Kegiatan
1.3	Pelaksanaan Kegiatan
1.4	Manfaat Kegiatan
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI <i>LIVE IN</i>	
2.1	Kondisi Geografis
2.1.1	Letak, Batas dan Luas Wilayah
2.1.2	Topografi/Kondisi Wilayah
2.2	Kondisi Demografis dan Sosial
2.2.1	Masalah Kependudukan
2.2.2	Mata Pencaharian/Pekerjaan
2.2.3	Tingkat Pendidikan, Suku dan Agama
2.3	Kondisi Pemerintahan
2.3.1	Latar Belakang Sejarah
2.3.2	Struktur Pemerintahan
BAB III IDENTIFIKASI MASALAH	
3.1	Potensi Yang Dapat dikembangkan
3.2	Masalah Yang Dihadapi
3.3	Gambaran Solusi
BAB IV RENCANA AKSI DAN EVALUASI PELAKSANAAN	
4.1	Bidang Administrasi, Pembangunan dan Bakti Sosial
4.2	Bidang Pertanian, Perkebunan dan Perikanan
4.3	Bidang Pendidikan, Pelatihan, Pembinaan dan Penyuluhan
BAB V HASIL KEGIATAN	
5.1	Bidang Administrasi, Pembangunan dan Bakti Sosial
5.2	Bidang Pertanian, Perkebunan dan Perikanan
5.3	Bidang Pendidikan, Pelatihan, Pembinaan dan Penyuluhan
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1	Kesimpulan
6.2	Saran
LAMPIRAN	
1	Daftar Hadir Pembekalan dan <i>Live in</i>
2.	Foto-foto Kegiatan Beserta Keterangan

DAFTAR HADIR PEMBEKALAN PPMPM

PPMPM PERIODE: (tuliskan tanggal pelaksanaan PPMPM)

TAHUN:

DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN:

.....

.....

NAMA KOORDINATOR KELOMPOK:

.....

NAMA ANGGOTA:

1.

2.

3.

4.

dst

No	Nama	NIM	Minggu ke-1							Minggu ke-2							Total Hadir
			1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	

Sintang,.....

Mengetahui,

Koordinator Kelompok

Dosen Pembimbing Lapangan 1

Dosen Pembimbing Lapangan 2

TTD

TTD

TTD

(Nama Koordinator)
(NIM)

(Nama DPL 1)
(NIDN)

(Nama DPL 2)
(NIDN)

DAFTAR HADIR *LIVE IN* PPMPM

PPMPM PERIODE: (tuliskan tanggal pelaksanaan PPMPM)

TAHUN:

DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN:

.....

.....

NAMA KOORDINATOR KELOMPOK:

.....

NAMA ANGGOTA:

1.

2.

3.

4.

dst

No	Nama	NIM	Minggu ke-1							Minggu ke-2							Total Hadir
			1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	

Sintang,.....

Mengetahui,

Koordinator Kelompok

DPL 1

DPL 2

Menyetujui,
Kepala Dusun/Desa

TTD

TTD

TTD

TTD dan cap desa

(Nama Koordinator)
(NIM)

(Nama DPL 1)
(NIDN)

(Nama DPL 2)
(NIDN)

(Nama Kadus/Kades)